

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan pada dasarnya memerhatikan beberapa aspek penting agar tujuan pendidikan dapat berjalan dengan baik. Hal-hal penting yang tidak terkecuali adalah kurikulum yang berfungsi sebagai sistem perencanaan dan pengaturan bahan pembelajaran. Kurikulum sendiri awalnya digunakan sebagai istilah dalam dunia olahraga pada zaman Yunani Kuno yang berasal dari kata *curir* yang memiliki arti pelari.

Pengertian kurikulum semakin berkembang dari tahun ke tahun menyesuaikan dengan kondisi dan perkembangan dalam masyarakat sehingga memunculkan tanggapan bahwasannya dalam sekolah mempunyai tujuan untuk merubah kehidupan anak-anak melalui strategi pendidikan yang diselaraskan dengan pengalaman kehidupan dan lingkungan sosial sehingga dapat memahami kurikulum bisa dijadikan sebagai acuan pemrograman aspek pembelajaran yang dirancang sekolah agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh pendidikan.

Kurikulum dalam pendidikan di Indonesia sudah mengalami beberapa kali perubahan. Hal ini bertujuan untuk menyesuaikan pola pembelajaran dengan aspek yang diperlukan oleh peserta didik sehingga pembelajaran yang diperoleh membuahkan hasil yang diharapkan. Tahun 1947 merupakan kurikulum awal yang dicetuskan dalam pendidikan di Indonesia dengan tahun-tahun berikutnya

sebagai perubahan kurikulum sebelumnya untuk mencapai penyempurnaan serta keseimbangan pembelajaran yang setiap tahunnya mengikuti arus zaman.

Hingga ditahun 2022, kurikulum sudah mulai berganti menjadi “Kurikulum Merdeka Belajar”. Tujuan dari Kurikulum Merdeka berdasarkan pemaparan oleh Kemendikbud (2022) adalah memberikan keleluasaan kepada pendidik guna menciptakan pembelajaran yang berkualitas yang menyesuaikan dengan kebutuhan serta lingkungan belajar peserta didik.

Semenjak diberlakukannya Kurikulum Merdeka, banyak terdapat perubahan-perubahan yang diterapkan dalam satuan pembelajaran. Ada beberapa kesenjangan yang terjadi antara pemahaman publik dan informasi yang tersedia sehingga diperlukannya informasi yang disajikan dalam kajian akademik baik secara teoritis maupun empiris mengenai kurikulum merdeka pada publik sehingga publik dapat memahami dengan mudah pada perubahan kurikulum. Terdapat beberapa masalah yang terjadi diantaranya 1.) tidak berdasarkan hasil kajian, 2) pengembangan kurikulum merdeka, 3) kerangka dasar kurikulum dan 4) strategi implementasi kurikulum merdeka yang diterapkan secara nasional pada tahun 2024 (Kemendikbud, 2024: 6).

Selama beberapa waktu penerapan kurikulum merdeka pada satuan pendidikan di Indonesia, semakin banyak pendapat yang diberikan oleh berbagai pihak. Terlebih dengan poin utama dicetuskannya kurikulum merdeka sebagai acuan peningkatan literasi peserta didik Indonesia yang dirasa belum mumpuni. Perubahan yang signifikan pada kurikulum merdeka juga cukup menarik

dikarenakan beberapa karakteristik serta struktur yang dikembangkan di dalam kurikulum merdeka. Hal ini juga tentunya berdampak pada penerapan kurikulum pada satuan pendidikan terutama penerapan kurikulum merdeka ada beberapa aspek yang dihilangkan termasuk materi pembelajaran yang dianggap terlalu memberatkan siswa sehingga memicu pendapat lain meski yang dilakukan bertujuan guna menciptakan capaian pembelajaran yang esensial.

Dari hal itu, peneliti beranggapan, bahwasannya akan menimbulkan berbagai pemahaman dari setiap individu mahasiswa tersebut sehingga timbullah sebuah persepsi yang nantinya akan mempengaruhi tindakan dan keputusan dari individu tersebut. Perspektif dalam kehidupan tentu berperan sangat penting bagi setiap individu. Peneliti berfikir, bagaimana perspektif mahasiswa, terutama mahasiswa pendidikan yang nantinya akan menjadi seorang guru dalam menanggapi fenomena terkait kurikulum merdeka selama menempuh perkuliahan dan penerapan mengalami langsung terkait kurikulum merdeka sebagai seorang calon guru. Apakah ada tanggapan lain terkait penerapan kurikulum merdeka mengingat perspektif setiap individu dapat dipengaruhi oleh lingkungan, pengalaman, pengamatan serta karakteristik dari pribadi individu itu sendiri? Dan seberapa siapkah mahasiswa pendidikan biologi mengimplementasikan kurikulum merdeka dalam pembelajaran sebagai seorang calon guru yang merupakan ujung tombak yang berpengaruh besar dalam pelaksanaan kurikulum merdeka?

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada perspektif atau pandangan dari mahasiswa biologi yang sedang mengampu mata kuliah *microteaching* sebagai responden dalam penelitian ini untuk menjelaskan pemahaman sebagai calon guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang di dapatkan dari latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya yaitu bagaimana kesiapan calon guru biologi berdasarkan pemahaman kurikulum merdeka yang saat ini diterapkan dalam satuan pendidikan dan akan di implementasikan saat mengajar disekolah?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dijabarkan yaitu untuk mengetahui seberapa jauh kesiapan mahasiswa pendidikan biologi sebagai calon guru berdasarkan perspektif tentang kurikulum merdeka yang saat ini diterapkan dalam pendidikan di Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Penelitian untuk Guru

Manfaat Penelitian bagi guru adalah untuk mengetahui hal-hal yang dapat diperhatikan mengenai kurikulum merdeka yang saat ini tengah diterapkan oleh satuan pendidikan.

b. Manfaat Penelitian untuk Siswa

Manfaat Penelitian untuk Siswa adalah dapat menyesuaikan diri sesuai dengan kemampuan pembelajaran siswa terhadap kurikulum merdeka.

c. Manfaat Penelitian untuk Penulis

Manfaat Penelitian untuk penulis adalah untuk mengetahui ragam fenomena terhadap penerapan kurikulum merdeka. Serta dapat memberikan pandangan terhadap penerapan kurikulum merdeka.

d. Manfaat Penelitian untuk Peneliti lain

Manfaat Penelitian untuk peneliti lain adalah untuk membantu peneliti lain dalam menemukan solusi dengan permasalahan penelitian yang sama.

F. Definisi Istilah

Adapun definisi istilah yang terdapat dalam penelitian ini untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman antara peneliti dan pembaca, maka akan penulis jabarkan maksud dari judul skripsi di atas, yaitu :

a. Perspektif

Perspektif di dalam penelitian ini adalah perspektif dengan artian literatur sudut pandang seseorang atau informan yang terlibat di dalam penelitian ini. Menempatkan posisi penulis dengan sudut pandang dari informan pada sebuah fenomena yang terjadi. Dalam hal ini, fenomena yang diamati adalah implementasi kurikulum merdeka dengan mahasiswa biologi sebagai calon guru memberikan perspektif pemahaman yang akan dikemukakan berdasarkan sudut pandang masing-masing.

b. Kurikulum

Kurikulum merupakan sebuah rencana kegiatan belajar peserta didik di sekolah yang mencakup capaian pembelajaran (tujuan), bahan ajar, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

